

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI – NILAI KARAKTER  
PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VA  
DI SDN 003 TENGGARONG**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**TIRAQABAH**  
2286206136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI – NILAI KARAKTER  
PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VA  
DI SDN 003 TENGGARONG**

**SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar

Oleh:  
**TIRAQABAH**  
2286206136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI – NILAI KARAKTER**  
**PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VA**  
**DI SD NEGERI 003 TENGGARONG**


**SKRIPSI**

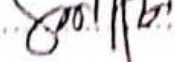
**TIRAQABAH**  
**NPM.2286206136**

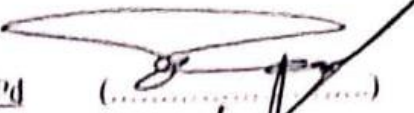
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Tanggal : 13 Maret 2026

**TIM PENGUJI**

Ketua : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd (..........)  
NIDN. 1119098902

Pembimbing 1 : Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd (..........)  
NIDN. 1125109101

Pembimbing 2 : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd (..........)  
NIDN. 1104129201

Penguji : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd (..........)  
NIDN. 111108842

Samarinda, 13 Maret 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



## RIWAYAT HIDUP



Tiraqabah lahir pada tanggal 17 Mei 1983 di Aceh, Peureulak Barat, Kabupaten Aceh Timur, merupakan anak kedua dari Bapak M.kasim (Almh) dan Ibu Sumiati. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1989 di MIN Beusa peureulak Aceh Timur dan lulus pada tahun 1995, kemudian melanjutkan di MTSs Beusa Aceh Timur dan lulus pada tahun 1998. Selanjutnya, masuk di MAN Ranto Peureulak Aceh Timur dan lulus pada tahun 2002. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi melalui Program Beasiswa Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pada tahun 2025 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara dan mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 003 Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berilmu, berkarakter, dan berakhlak.”

### **Persembahan :**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak M. Kasim (Almh) dan Ibu Sumiati, dan Suami, anak serta seluruh keluarga besar dan teman-teman yang saya cintai, dan sayangi yang selalu mendoakan saya yang terbaik, memberikan saya motivasi , saran- saran dan dukungan baik secara materi maupun moral dan juga saya persembahkan untuk Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiraqabah

NPM : 2286206136

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 5 Januari 2026

Yang Menyatakan,

  
Tiraqabah  
NPM. 2286206136

\*) Jika Skripsi disusun di bawah tema penelitian payung dosen, tambahkan pernyataan berikut di bawah tema payung dosen atas nama (sebutkan nama lengkap dosen), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun 2026

## ABSTRAK

**Tiraqabah, 2026, *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Pada Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Di SD Negeri 003 Tenggarong***. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing 1 **Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd** dan pembimbing 2 **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar sebagai upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia di tengah tantangan perkembangan zaman. Guru memiliki peran strategis sebagai pendidik, teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong, khususnya nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas VA, siswa kelas VA, serta orang tua siswa di SD Negeri 003 Tenggarong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: guru berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta penguatan berupa penghargaan dan teguran yang mendidik. Nilai religius ditanamkan melalui pembiasaan berdoa dan kegiatan keagamaan, nilai disiplin melalui penerapan tata tertib dan pengelolaan waktu, serta nilai tanggung jawab melalui pemberian tugas dan pembimbingan yang konsisten. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, dukungan kepala sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat berasal dari latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan; pemberian motivasi; serta penguatan yang dilakukan secara konsisten. Penanaman nilai karakter religious, disiplin, dan tanggung jawab telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

**Kata Kunci: Disiplin; Pendidikan Karakter; Peran Guru; Religius; Sekolah Dasar; Tanggung Jawab**

## *ABSTRACT*

**Tiraqabah, 2026**, The Role of Teachers in Instilling Character Values in Class VA Students at SD Negeri 003 Tenggara. Thesis, Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisor 1: **Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.** and Supervisor 2: **Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.**

This study is motivated by the importance of character education in elementary schools as an effort to shape a generation with noble character amid the challenges of modern development. Teachers have a strategic role as educators, role models, mentors, and motivators in shaping students' character. This study aims to determine the role of teachers in instilling character values in Class VA students at SD Negeri 003 Tenggara, particularly religious values, discipline, and responsibility. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of this study are the Class VA teacher, Class VA students, and the students' parents at SD Negeri 003 Tenggara. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data validity was tested using source triangulation and technique triangulation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study show that teachers play an active role in instilling character values through role modeling, habituation, providing motivation, and reinforcement in the form of rewards and educational reprimands. Religious values are instilled through the habit of praying and religious activities, discipline is developed through the implementation of rules and time management, and responsibility is fostered through the assignment of tasks and consistent guidance. Supporting factors include teacher commitment, principal support, and a conducive school environment, while inhibiting factors come from family background and external environmental influences. Based on the results of the study, it can be concluded that teachers have a very important role in instilling character values in Class VA students at SD Negeri 003 Tenggara. This role is manifested through role modeling, habituation, motivation, and consistent reinforcement. The instillation of religious values, discipline, and responsibility has been well implemented and has had a positive impact on students' character development.

**Keywords: Character Education; Discipline; Elementary School; Religious Values; Responsibility; Teacher's Role**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* karena berkat dan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yaitu “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Pada Siswa Kelas VA SDN 003 Tenggarong skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan sekaligus Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan.
10. Suami peneliti Bapak Muhammad Arifin, serta keluarga yang tiada bosan memberikan dukungan maupun materi selama menyelesaikan studi di

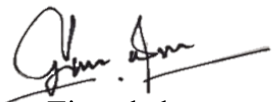
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda.

11. Kepala sekolah, guru serta kepada peserta didik SDN 003 Tenggarong yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya PGSD angkatan 2022 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan doa dan dukungan serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 5 Maret 2026

Peneliti,



Tiraqabah

## DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR DOKUMENTASI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	6
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Deskripsi Konseptual .....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	11
C. Alur Pikir .....	13
D. Pertanyaan Penelitian .....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17

A. Jenis penelitian .....	17
B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
1. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
C. Sumber Data .....	18
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	20
E. Keabsahan Data .....	20
F. Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan Dan Temuan .....	32
C. Keterbatasan Penelitian .....	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
A. Simpulan .....	37
B. Implikasi.....	38
C. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR DOKUMENTASI.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR DOKUMENTASI

<b>Dokumentasi 1 Penelitian Observasi Kelas VA .....</b>	<b>57</b>
<b>Dokumentasi 2 Penelitian Observasi Kelas VA .....</b>	<b>57</b>
<b>Dokumentasi 3 Penelitian Wawancara Guru Kelas VA .....</b>	<b>58</b>
<b>Dokumentasi 4 Penelitian Wawancara Guru Kelas VA .....</b>	<b>58</b>
<b>Dokumentasi 5 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>59</b>
<b>Dokumentasi 6 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>59</b>
<b>Dokumentasi 7 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>60</b>
<b>Dokumentasi 8 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>60</b>
<b>Dokumentasi 9 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>61</b>
<b>Dokumentasi 10 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>61</b>
<b>Dokumentasi 11 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA.....</b>	<b>62</b>
<b>Dokumentasi 12 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA.....</b>	<b>62</b>
<b>Dokumentasi 13 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA.....</b>	<b>63</b>
<b>Dokumentasi 14 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA.....</b>	<b>63</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Penelitian Observasi Kelas VA .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru .....</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa Kelas VA .....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 4 Hasil Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa Kelas VA.....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran 6. Transkrip Wawancara Orang Tua .....</b>	<b>55</b>
<b>Lampiran 7 Profil sekolah .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 8 Identitas Sekolah .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Penelitian.....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Alur Pikir Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Sugiono (2017) .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 3. 2 Model Analisis Data Sumber Miles,Huberman Dan Saldana (2014).....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 003 Tenggarong.....</b>	<b>28</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aset terbesar Negara dimana peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa di SD Negeri 003 Tenggarong merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri 003 Tenggarong. Siswa SD Negeri 003 Tenggarong berada dalam tahap perkembangan awal di mana peran guru dalam menanam karakter memiliki pengaruh jangka panjang terhadap perilaku mereka di masa depan. Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Anis (2023)

Peranan guru di sekolah dalam keseluruhan kegiatan pendidikan diangkat operasional merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, intruksional, dan eksperimental yang berarti bahwa guru mempunyai posisi strategis di garda terdepan dalam upaya pembangunan bangsa. Kepribadian guru tersebut menjadi titik tumpu penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan keterampilan melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran dan peran dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa. Annur (2021)

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pun semakin kompleks, terutama dalam peran guru dalam menanamkan karakter pada generasi muda yaitu siswa sekolah dasar (SD). Hulu (2021)

### 1. Teori Peran Guru dalam Pendidikan

Menurut Ibrahim (2023) guru merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Guru bertanggung jawab dalam membentuk sikap, perilaku, serta karakter siswa melalui proses pembelajaran dan interaksi di lingkungan sekolah. Sementara itu, Fatimah menyatakan bahwa guru memiliki beberapa peran utama dalam pendidikan, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penilai, dan evaluator.

Dalam konteks pendidikan karakter, guru berperan sebagai contoh yang dapat diteladani oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Teori Pendidikan Karakter

- a. *Moral Knowing* (pengetahuan moral)
- b. *Moral Feeling* (perasaan moral)
- c. *Moral Action* (tindakan moral)

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, Kementerian Pendidikan Nasional Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang sistematis untuk menanamkan nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan siswa.

### 3. Teori Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Menurut Anshori (2020) anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan kognitif di mana anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek yang bersifat nyata. Pada tahap ini, anak

mudah memahami nilai-nilai moral melalui contoh nyata dan pengalaman langsung. Sedangkan menurut Handayani (2023) anak usia sekolah dasar berada pada tahap *industry inferiority*, yaitu tahap di mana anak mulai belajar bekerja keras, berprestasi, dan mengembangkan rasa percaya diri. Peran guru sangat penting dalam memberikan dukungan agar siswa dapat mengembangkan karakter positif.

#### 4. Teori Keteladanan Guru.

Menurut Ki Hajar Dewantara, seorang guru harus menerapkan prinsip:

Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah membangun semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan). Prinsip ini menunjukkan bahwa guru harus menjadi contoh yang baik dalam sikap dan perilaku agar siswa dapat meneladani nilai-nilai karakter yang diajarkan. Hulu (2021)

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat, termasuk bagi peserta didik. Salah satu dampak negatif yang muncul adalah kemerosotan moral dan lunturnya nilai-nilai karakter di kalangan siswa, seperti rendahnya Nilai religius, nilai disiplin, dan nilai tanggung jawab Deni (2022).

Fenomena tersebut dapat dilihat dalam berbagai kasus yang terjadi di lingkungan sekolah SD Negeri 003 Tenggarong, seperti meningkatnya tindakan perundungan (*bullying*), rendahnya kepedulian terhadap kebersihan, budaya menyontek saat ujian, serta menurunnya rasa kebersamaan antar siswa. Problematika inilah yang harus segera diatasi agar tidak menjadi kebiasaan yang mengakar dan terbawa. Menjawab tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menekankan

pentingnya pendidikan karakter melalui berbagai kebijakan, antara lain penguatan pendidikan karakter (PPK) dan integrasi nilai-nilai karakter dalam Kurikulum 2013. Pendidikan karakter tidak bisa hanya dibebankan pada mata pelajaran tertentu, melainkan harus diinternalisasikan dalam seluruh kegiatan sekolah dan di sini letak strategi peran guru sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan utama di lingkungan sekolah dasar . Guru diharapkan mampu menanamkan dan membiasakan nilai-nilai karakter kepada setiap siswa melalui contoh perilaku, pembiasaan, penanaman nilai religius, nilai disiplin, dan nilai tanggung jawab. Deosari (2022)

Pembelajaran serta penguatan dengan penghargaan dan sanksi yang mendidik. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan, banyak guru yang masih mengalami kesulitan, baik dari sisi kemampuan, keterbatasan waktu, sarana, kemitraan dengan orang tua, maupun pengaruh lingkungan sekitar yang kurang kondusif. Baehaqi (2020)

Peran guru dalam menanamkan nilai - nilai karakter pada siswa sangat dibutuhkan di SD Negeri 003 Tenggarong, karena berdasarkan observasi awal yang penulis melakukan dan menemukan permasalahan karakter yang harus di benahi. Hal yang utama yaitu masalah kedisiplinan siswa, ada beberapa siswa yang terlambat datang kesekolah setelah pembelajaran sudah dimulai. Permasalahan berikutnya yaitu beberapa siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa terutama dalam mengerjakan tugas, dan ada beberapa siswa yang kurang memiliki sikap sopan santun kepada guru misalnya ketika guru berbicara mereka juga ikut berbicara dan ketika guru meminta pertolongan ada yang tidak mau menolong. Arniah (2022)

Permasalahan – permasalahan tersebut menjadi tolak ukur bagaimana nilai karakter bangsa kita saat ini. Generasi – generasi muda penerus bangsa harusnya terhindar dari perilaku negatif dan nilai – nilai yang melanggar moral bangsa kita. Upaya yang dapat dilakukan ada berbagai macam salah satunya dengan peran guru dalam menanamkan nilai - nilai karakter pada siswa sekolah dasaryang dilaksanakan pada setiap sekolah. Annur (2021)

Untuk mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan penulis, maka penulis mengadakan satu wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 003 Tenggarong guru kelas VA dimana untuk membentuk karakter sesuai dengan tujuan pendidikan, maka guru adalah seseorang yang dipercaya dan ditiru (dicontoh). Guru merupakan suatu profesi yang patut untuk dihargai. Guru merupakan sarana untuk menanamkan karakter bangsa pada anak. Peran guru sebagai model dalam pembentukan karakter siswa itu sangat penting, karena guru adalah suatu panutan bagi siswa / peserta didik. Ketika seorang guru menerapkan peran dalam menanamkan nilai - nilai karakter itu dalam kehidupan sehari – hari maka sangat besar kemungkinan siswa akan mencontoh karakter gurunya. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan Pendidikan dalam Menanamkan Nilai- nilai Karakter pada siswa sekolah dasar, untuk itu guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar, serta guru juga dituntut untuk memiliki akhlak, karakter, dan kepribadian yang dapat dijadikan teladan bagi siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam peran guru dalam menanamkan nilai -nilai karakter pada siswa. Oleh karena itu penulis akan memberikan judul peran guru dalam menanamkan nilai- nilai karakter pada siswa di SD Negeri 003 Tenggarong Bukoting (2023)

## **B. Indetifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Belum diketahui secara jelas tingkat peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

Belum diketahui tingkat nilai-nilai karakter siswa ( religius, disiplin, dan tanggung jawab) pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

Belum diketahui pengaruh peran guru terhadap penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong, khususnya pada nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab. Fokus penelitian juga mencakup bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religious, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan peran dan strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

##### 2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan program penguatan pendidikan karakter di sekolah.

##### 3. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

##### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah serta memperdalam pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Konseptual**

#### 1. Konsep Peran Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai penanam nilai (*transfer of value*).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selain itu, Sardiman (2014) menyatakan bahwa guru memiliki berbagai peran dalam proses pendidikan, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang bertugas membantu perkembangan potensi peserta didik secara optimal. Dengan demikian, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

Dalam pendidikan karakter, guru berperan sebagai pendidik, teladan, pembimbing, *motivator*, dan *evaluator* dalam membentuk karakter siswa.

## 2. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha yang terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.

Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai etika inti seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Sementara itu, Samani dan Hariyanto (2012) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya, baik dari segi hati, pikiran, maupun tindakan.

Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui integrasi dalam pembelajaran, pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, budaya sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler.

## 3. Nilai-Nilai Karakter dalam Penelitian

### a. Nilai Religius

Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya serta menghormati perbedaan keyakinan orang lain. Menurut Kemendiknas (2010), nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda. Dengan demikian, nilai religius dapat diwujudkan melalui kebiasaan berdoa, sikap

saling menghormati, serta perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

b. Nilai Disiplin

Disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan atau norma yang berlaku. Menurut Tu'u (2004), disiplin adalah kesadaran seseorang untuk menaati peraturan yang berlaku serta melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu Wiyani (2013) menjelaskan bahwa disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sikap disiplin dapat ditunjukkan melalui perilaku datang tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, serta menyelesaikan tugas sesuai ketentuan.

c. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh serta bersedia menanggung akibat dari perbuatannya. Menurut Lickona (2013), tanggung jawab adalah kesediaan seseorang untuk melakukan kewajibannya secara sadar serta berani menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan Wibowo (2012) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Dengan demikian, nilai tanggung jawab dapat

ditanamkan melalui pemberian tugas, pembiasaan menyelesaikan pekerjaan, serta kesadaran terhadap kewajiban sebagai siswa.

#### 4. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter

Peran guru dalam menanamkan nilai karakter dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pengintegrasian dalam pembelajaran, serta pemberian penguatan berupa penghargaan dan sanksi yang mendidik. Menurut Lickona (2013), guru memiliki peran penting dalam pendidikan karakter karena guru menjadi model atau teladan bagi siswa dalam berperilaku. Keteladanan guru dapat memengaruhi

Keteladanan guru dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik secara langsung. Selain itu, Wiyani (2013) menyatakan bahwa penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan positif di sekolah seperti berdoa, disiplin waktu, menjaga kebersihan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter siswa.

### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Penelitian Anshori (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Anshori (2020) dengan judul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar” yang dipublikasikan dalam Jurnal Elementaria Edukasia. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui keteladanan, pembiasaan, serta pemberian penguatan positif berupa penghargaan dan teguran yang mendidik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam menanamkan nilai karakter pada siswa di sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian Anshori lebih menekankan pada penguatan karakter disiplin siswa secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peran guru dalam menanamkan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas V di SD Negeri 003 Tenggarong.

## 2. Penelitian Arniah dan Rahman (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Arniah dan Rahman (2022) dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah” yang diterbitkan dalam Jurnal Basicedu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing dan motivator sangat berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui penerapan aturan kelas, pembiasaan datang tepat waktu, serta pemberian tanggung jawab kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas peran guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Perbedaannya, penelitian Arniah dan Rahman berfokus pada karakter kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti peran guru dalam menanamkan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

### 3. Penelitian Lain yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh (nama peneliti) dengan judul “(judul penelitian)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran, keteladanan, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti peran guru dalam penanaman nilai karakter siswa di sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek tertentu dalam pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada penanaman nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

## C. Alur Pikir

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam membentuk kepribadian dan moral siswa sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, siswa berada pada tahap perkembangan yang sangat membutuhkan bimbingan dan keteladanan dari guru. Oleh karena itu, guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah.

Permasalahan yang ditemukan di kelas VA SD Negeri 003 Tenggarong menunjukkan masih adanya perilaku kurang disiplin, kurang tanggung jawab terhadap tugas, serta sikap religius yang perlu dibina dan dibiasakan secara konsisten. Kondisi tersebut menuntut adanya peran aktif guru dalam membentuk dan membimbing karakter siswa.

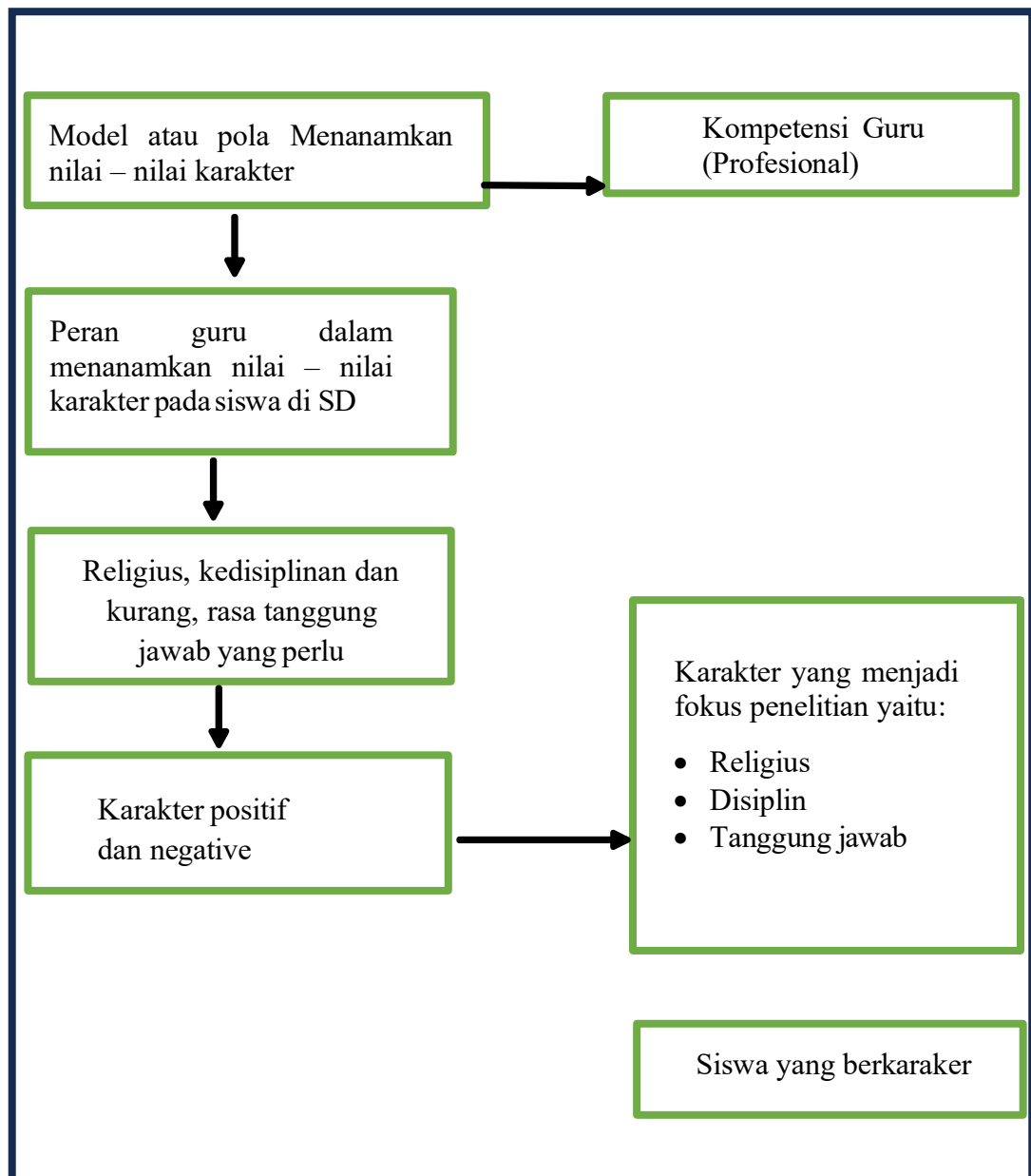
Dalam penelitian ini, peran guru dipahami sebagai bentuk tindakan nyata yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter melalui:

1. Keteladanan (modeling) dalam bersikap dan berperilaku
3. Pembiasaan kegiatan positif di kelas
4. Pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran
5. Pemberian bimbingan, motivasi, serta penguatan (reward dan teguran yang mendidik).

Melalui berbagai peran tersebut, guru berupaya menanamkan nilai karakter yang menjadi fokus penelitian, yaitu: Religius, disiplin dan Tanggung Jawab. Proses penanaman nilai karakter tersebut terjadi secara bertahap melalui interaksi sehari-hari antara guru dan siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam budaya sekolah.

Dengan demikian, alur berpikir penelitian ini menggambarkan bahwa peran guru sebagai teladan, pembimbing, dan motivator menjadi kunci dalam proses pembentukan dan penguatan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji pengaruh secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran guru tersebut dilaksanakan serta bagaimana nilai karakter tersebut tampak dalam perilaku siswa.

## DAFTAR GAMBAR KERANGKA ALUR PIKIR



Gambar 2. 1 Kerangka Alur Pikir Penelitian

**D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan alur pikir yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong?
2. Bagaimana tingkat nilai karakter siswa kelas VA yang meliputi religius, disiplin, dan tanggung jawab?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2025:9) mendefinisikan “Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati

Menurut Nawawi (2025:67), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu obyek atau subyek berdasarkan pada kenyataan atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong. Dalam penelitian ini, memberi penjelasan-penjelasan yang lengkap yang berkaitan dengan Peran Guru dalam menanam nilai-nilai pada siswa karakter siswa Kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

## **B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Tenggarong Jalan, Drs. Awang Sabran BCHK. Desa/Kelurahan Sukarame Kecamatan Tenggarong Pada Bulan Januari sampai bulan Februari 2026 pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas VA, siswa kelas VA, serta orang tua siswa kelas VA SD Negeri SD Negeri 003 Tenggarong. Guru kelas VA berperan sebagai informan utama, sedangkan siswa dan orang tua sebagai informan pendukung untuk memperoleh data informan pendukung untuk memperoleh data yang akurat terkait pembentukan karakter siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pembentukan karakter siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan jenis penelitian, maka diketahui jenis data yang diperoleh merupakan jenis data deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu: Data primer, adalah data yang berupa jawaban yang didapatkan dari hasil wawancara melalui guru, siswa dan orang tua .

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek penelitian serta perilaku yang dapat diamati. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Wawancara dengan guru kelas VA SD Negeri 003 Tenggarong
- b. Wawancara dengan siswa kelas VA
- c. Wawancara dengan orang tua siswa.
- d. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan karakter di sekolah

Data primer ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen sekolah (profil sekolah, tata tertib sekolah, program pendidikan karakter)
- b. Arsip atau catatan yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan karakter.
- c. Buku, jurnal, dan referensi ilmiah yang mendukung kajian teori dalam penelitian

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru, siswa, dan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, program pembinaan karakter, dan dokumen pendukung lainnya.

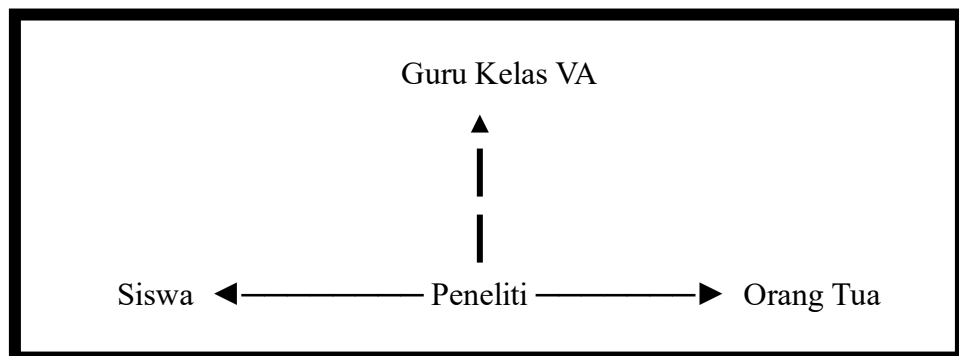
#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari guru kelas VA sebagai informan utama dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa kelas VA dan orang tua siswa sebagai informan pendukung.

Melalui perbandingan tersebut, peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter seperti religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa di SD Negeri 003 Tenggarong sehingga data yang diperoleh memiliki Tingkat kepercayaan yang tinggi.



**Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Sugiono (2017)**

### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap jenuh. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Reduksi Data.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti merangkum data-data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian sehingga memudahkan dalam proses analisis selanjutnya.

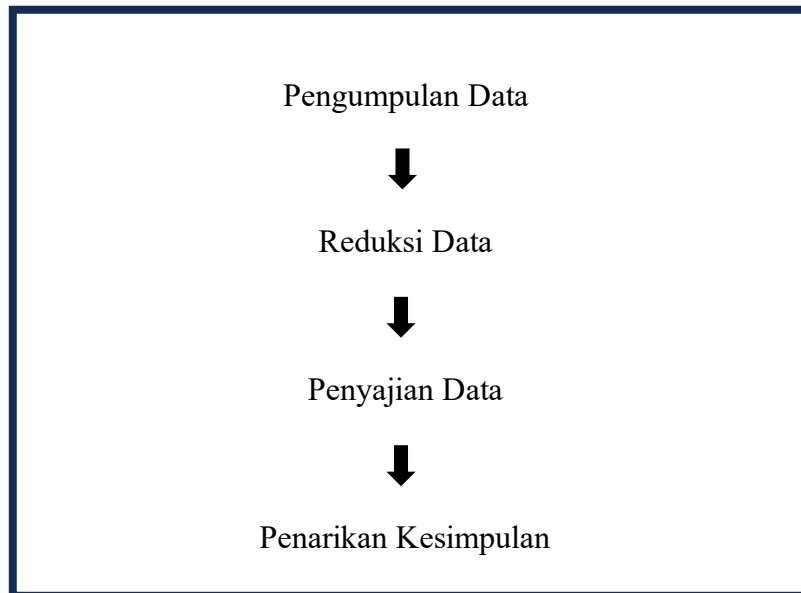
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sehingga memudahkan peneliti untuk memahami hasil penelitian. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat gambaran mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh setelah peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi kembali

dengan melihat data yang telah diperoleh agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.



**Gambar 3. 8 Model Analisis Data Sumber Miles,Huberman Dan Saldana (2014)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Tenggarong yang berlokasi di Jalan AW Sabran BCHK, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah ini berdiri sekitar 40–50 tahun yang lalu, tepatnya sekitar tahun 1970-an, dan telah berkembang menjadi salah satu sekolah dasar negeri dengan kualitas yang baik di wilayah Tenggarong. Hal ini dibuktikan dengan status akreditasi A yang diperoleh sekolah.

SD Negeri 003 Tenggarong memiliki luas tanah kurang lebih  $\pm 2.295 \text{ m}^2$  dan berada di lokasi yang strategis, yaitu di tengah kota Tenggarong. Letaknya yang mudah dijangkau serta didukung dengan fasilitas yang memadai menjadikan sekolah ini cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Selain itu, sekolah juga memiliki perhatian terhadap penguatan program pembelajaran tambahan, seperti budaya baca, yang mendukung peningkatan literasi peserta didik.

#### **1. Visi Sekolah**

Visi SD Negeri 003 Tenggarong adalah:

**“Terwujudnya sekolah berwawasan lingkungan, sehat dan berakhlak mulia.”**

Visi tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan.

## **2. Misi Sekolah**

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menetapkan beberapa misi sebagai berikut:

- a. Menciptakan budaya sekolah yang berakhlak mulia, saling menghormati, dan saling menghargai sesama warga sekolah.
- b. Menciptakan budaya sekolah yang sehat, bersih, rapi, indah, dan rindang.
- c. Mengupayakan pelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- d. Mempersiapkan generasi yang taat pada aturan, berperilaku dan berkata jujur sebagai bekal hidup di masyarakat.
- e. Mempersiapkan generasi yang cerdas dalam berpikir dan bertindak, terampil serta memahami ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

## **3. Tujuan Sekolah**

Tujuan pendidikan dasar pada dasarnya adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi. Merujuk pada tujuan tersebut, SD Negeri 003 Tenggarong menetapkan beberapa tujuan, yaitu:

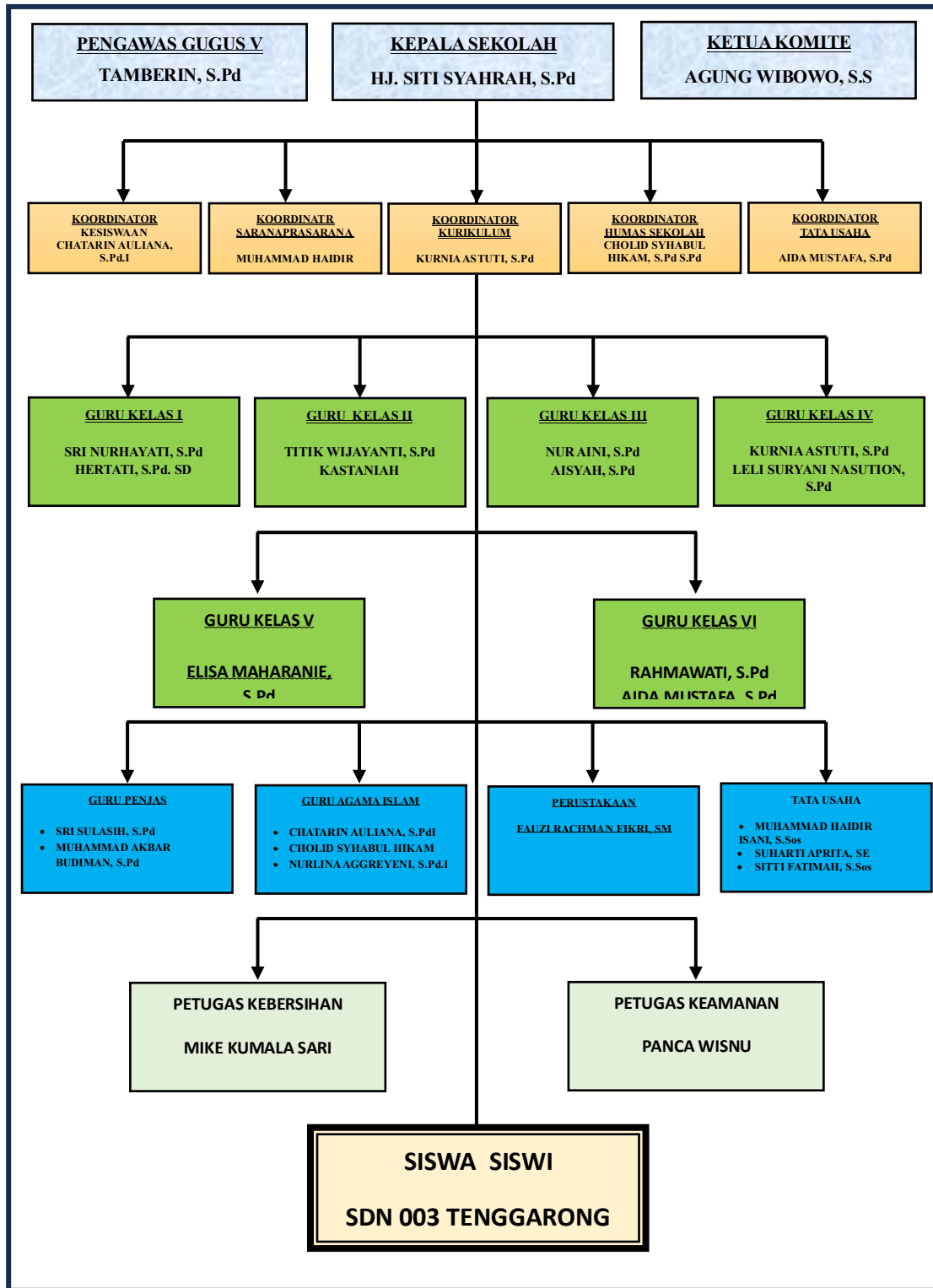
- a. Mewujudkan lulusan yang mampu mengamalkan ajaran agamanya melalui proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan sekolah.
- b. Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- c. Meraih prestasi akademik maupun non-akademik.
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, keterampilan, dan teknologi sebagai bekal melanjutkan pendidikan.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, dan terawat.
- f. Menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, dapat dilihat bahwa SD Negeri 003 Tenggarong memiliki orientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kepedulian lingkungan, serta kesiapan peserta didik menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Penelitian difokuskan pada peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada siswa, khusus pada siswa kelas VA.

Untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, dan tujuan tersebut, SD Negeri 003 Tenggarong memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis. Struktur organisasi ini berfungsi sebagai pedoman dalam

pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi antar unsur di lingkungan sekolah guna menjamin kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan administrasi sekolah.

**STRUKTUR ORGANISASI**



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 003 Tenggara Tahun Pelajaran 2025/2026**

Deskripsi hasil penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru kelas VA, serta siswa VA dan orang tua. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 003 Tenggarong, maka pembahasan hasil penelitian ini disajikan berdasarkan temuan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

#### 1. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA, siswa dan orang tua, diperoleh informasi bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai karakter kepada siswa di SD Negeri 003 Tenggarong. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik yang membentuk sikap dan perilaku siswa melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memberikan contoh sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu, guru juga memberikan, arahan serta bimbingan secara berkelanjutan kepada siswa agar terbiasa menerapkan nilai – nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh sekolah juga mendukung pembentukan karakter melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, kegiatan literasi, serta pembiasaan menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong terlaksana sebagai berikut :

- a. Peran guru terlihat melalui keteladanan sikap, pembiasaan perilaku positif, pemberian motivasi, serta bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa.
- b. Peran Guru sebagai Teladan dalam Menanamkan Nilai Karakter Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru di SDN 003 Tenggarong telah menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan santun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sikap tersebut menjadi contoh langsung bagi siswa dalam berperilaku.
- c. Dengan adanya keteladanan guru, siswa cenderung meniru perilaku positif yang ditampilkan, seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, dan mematuhi peraturan sekolah. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian mengenai peran guru sebagai teladan terjawab bahwa guru berperan efektif sebagai role model dalam penanaman nilai karakter siswa.

- d. Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membimbing siswa melalui kegiatan pembiasaan, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru juga memberikan arahan dan teguran secara mendidik apabila siswa melakukan pelanggaran. Dengan bimbingan yang konsisten, siswa menjadi lebih memahami pentingnya bersikap disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa.
  - e. Peran Guru sebagai Motivator dalam Menanamkan Nilai Karakter. Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian, penghargaan, dan dorongan verbal agar siswa selalu berperilaku baik. Motivasi tersebut membuat siswa merasa dihargai dan terdorong untuk mempertahankan sikap positif.
2. Nilai-Nilai Karakter yang Berhasil Ditanamkan oleh Guru.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang berhasil ditanamkan oleh guru di SDN 003 Tenggarong meliputi:
- a. Nilai religius
  - b. Nilai disiplin
  - c. Nilai tanggung jawab

Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa di SD Negeri 003 Tenggarong.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Karakter.

Hasil penelitian menjawab pertanyaan penelitian bahwa faktor pendukung peran guru dalam menanamkan nilai karakter meliputi komitmen guru, dukungan kepala sekolah, serta lingkungan sekolah yang kondusif.

Sementara itu, faktor penghambat berasal dari latar belakang keluarga siswa yang berbeda, kurangnya pengawasan orang tua, dan pengaruh lingkungan luar sekolah.

Kesimpulan Hasil Penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong.

## **B. Pembahasan Dan Temuan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong berjalan dengan baik. Guru menjalankan perannya sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sejalan dengan teori peran guru menurut Mulyasa yang menyatakan

bahwa guru memiliki fungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih dalam mengembangkan kepribadian peserta didik secara utuh. Sholehah (2025)

Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan efektif apabila pendidik mampu memberikan keteladanan secara konsisten. Keteladanan guru menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku siswa karena siswa cenderung meniru sikap dan tindakan guru. Hal ini diperkuat oleh teori belajar sosial dari Bandura yang menyatakan bahwa individu belajar melalui proses meniru (*observational learning*) terhadap perilaku yang dilihat di lingkungannya Damariswara (2021).

Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wiyani yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan yang berkelanjutan. Pembiasaan yang dilakukan guru di SDN 003 Tenggarong, seperti berdoa, disiplin waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas, membantu siswa membentuk perilaku positif secara konsisten. Hal ini juga sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui kebiasaan dan penguatan (*reinforcement*). Wiyani (2017)

Nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab yang ditanamkan guru sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu

membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa guru memiliki peran strategis dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar Iskandar (2023).

Selain keteladanan dan pembiasaan, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru kelas VA secara aktif melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai karakter. Guru memberikan nasihat secara langsung, melakukan pembinaan secara individual, serta bekerja sama dengan orang tua untuk memantau perkembangan sikap siswa di rumah. Hal ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan dari Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hidayah (2025)

Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa guru secara konsisten mengingatkan siswa untuk bersikap jujur saat mengerjakan tugas, disiplin dalam mengumpulkan pekerjaan tepat waktu, serta bertanggung jawab terhadap kebersihan dan ketertiban kelas. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif sebagai bentuk penguatan karakter. Pemberian penghargaan sederhana seperti pujian dan pengakuan di depan kelas terbukti meningkatkan motivasi siswa untuk

mempertahankan perilaku baik, sesuai dengan teori penguatan (*reinforcement*) dalam psikologi pendidikan Grusec (2020).

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, terlihat adanya program sekolah yang mendukung pendidikan karakter, seperti kegiatan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, kegiatan literasi pagi, serta jadwal piket kelas yang dilaksanakan secara rutin. Program-program tersebut menjadi sarana pembiasaan yang memperkuat nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada diri siswa.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penanaman nilai karakter tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi pada konsistensi guru dalam memberikan keteladanan, pembiasaan, motivasi, bimbingan, serta kerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekolah. Hal ini memperkuat bahwa guru memiliki peran sentral dan strategis dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang direncanakan, namun peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong, sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili kondisi pendidikan karakter pada seluruh jenjang kelas di sekolah tersebut maupun sekolah dasar lainnya.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang relatif terbatas menyebabkan peneliti belum dapat mengamati proses penanaman nilai-nilai karakter secara mendalam dan berkesinambungan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## 3. Keterbatasan Subjektivitas Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi sangat bergantung pada persepsi informan dan kemampuan peneliti dalam melakukan pengamatan, sehingga kemungkinan adanya subjektivitas dalam penafsiran data tidak dapat dihindari.

## 4. Keterbatasan Fokus Nilai Karakter

Penelitian ini hanya membahas beberapa nilai karakter, yaitu religius, disiplin, dan tanggung jawab, sehingga belum mencakup keseluruhan nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan tetap dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA SD Negeri 003 Tenggarong, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru berperan aktif dalam menanamkan nilai karakter religius melalui pembiasaan berdoa, pemberian nasihat, serta keteladanan sikap dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru berperan dalam menanamkan nilai karakter disiplin dengan menerapkan tata tertib kelas, pengelolaan waktu pembelajaran, serta memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa.
3. Guru berperan dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab melalui pemberian tugas, pembimbingan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas siswa.

Secara keseluruhan, peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA SD Negeri 003 Tenggarong telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di SD Negeri 003 Tenggarong, penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya terkait peran guru dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar.

### **2. Implikasi Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu terus meningkatkan keteladanan sikap dan konsistensi dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.

b. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memperkuat program pendidikan karakter dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta menjalin kerja sama yang baik antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

c. **Bagi Siswa**

Penanaman nilai-nilai karakter secara konsisten dapat membantu siswa membentuk sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab yang dapat diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

d. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan nilai karakter yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**, diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa secara konsisten melalui berbagai kegiatan pembelajaran.

2. **Bagi Sekolah**, diharapkan dapat mendukung program penanaman karakter dengan menyediakan kebijakan dan fasilitas yang menunjang pembentukan karakter siswa.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian atau menambah fokus pada nilai karakter lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis, F. H. (2023). Peran Kepala Sekolah, Guru Dan Siswa Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di MI Hidayatul Ulum Kisik. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1587-1596.
- Annur, Y. F. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021, 333.
- Anshori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 928–933.
- Arniah., A. R. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu* 6(5): 8626–34.
- Baehaqi, M. (2020). *COOPERATIVE LEARNING SEBAGAI STRATEGI PENANAMAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH.* , 10.
- Bukoting, S. (. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Kependidikan*, 3(2), 70–82.
- Creswell, J. W. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed approaches.* Sage publications. Methods.
- Damariswara, R. W. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar.*
- Deni, D. G. (2022). Peran Pembiasaan Kegiatan di Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Miftahul Huda. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Amin*, 1(2), 139–147.
- Deosari, A. &. (2022). Penerapan Penguatan Positif Terhadap Keterlibatan Perilaku Pembelajaran Jarak Siswa Jauh Dalam [the Implementation of Positive Reinforcement on Students' Behavior in Distance Learning]. *JOHME: Journal of Holistic.*
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SD, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.*
- Fatimah, E. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Islam Karangploso Malang. *VICRATINA: Jurnal pendidikan Islam.* 4 (3). .

- Grusec, J. (2020). Social learning theory and developmental psychology: The legacies of Robert Sears and Albert Bandura.. *Developmental Psychology*, 28, 776-786.
- Handayani, M. &. (2023). Strategi Penguatan Positif Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Flamboyan Platuk. *Motoric*, 7(1), 479-489.
- Hidayah, N. &. (2025). Implementation of Behavior with Reward Techniques to Increase Learning Interest of Elementary School Students. *INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY*.
- Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4(1).
- Ibrahim, R. A. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. *Journal of Education Research* 4(3): 1082–88.
- Ishtiaq, M. (2019). *Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. English Language Teaching.*
- Iskandar, R. ., (2023). Artikel, I., Guru, P., Siswa, K., Islam, A., & Keteladanan, T. (). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*.
- Sholehah. (2025). S.Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Wiyani, N. (2017). PENGEMBANGAN PROGRAM KEGIATAN PEMBIASAAN BERBASIS TQM DI RAUDHATUL ATHFAL . (RA). , 3.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Penelitian Observasi Kelas VA

Nama Guru : Elisa Maharanie, S.Pd

Nip : 199111222024212007

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026

Waktu Observasi : 07. 30 - 08. 45 Wita

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda ceklis (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dan berikan deskripsi singkat pada kolom "Catatan" mengenai situasi yang terlihat di kelas.

#### Dimensi Keteladanan (Modeling)

No	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan/Deskripsi Kejadian
1.	Guru memimpin/mengarahkan siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar.	√		Guru selalu mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan setelah kegiatan belajar selesai. Siswa mengikuti doa dengan tertib dan khusyuk.

2.	Guru membiasakan siswa mengantre atau bergantian saat melakukan sesuatu.	√	Guru mengarahkan siswa untuk mengantre saat mengambil buku atau mengumpulkan tugas sehingga siswa belajar bersikap tertib dan sabar menunggu giliran.
3.	Guru mewajibkan siswa menjaga kebersihan area tempat duduk masing-masing.	√	Guru mengingatkan siswa untuk merapikan meja dan kursi serta membuang sampah pada tempatnya sebelum pelajaran dimulai dan setelah selesai belajar.
4.	Guru melaksanakan pembiasaan ibadah (seperti pengecekan shalat dhuha/dzuhur)c	√	Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelaksanaan shalat dhuha dan mengingatkan siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu ketika jam istirahat tiba.

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

Nama : Elisa Maharanie, S.Pd  
 Nip : 199111222024212007  
 Alamat : Jalan Jelawat. Blok B. Rt. 004 Kelurahan Timbau  
 Kelas : VA  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 8 Januari 2026  
 Waktu Wawancara : 10. 00 - 10. 30 Wita

### PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 003 Tenggarong?	Peran saya sebagai seorang guru dalam pembentukan karakter siswa sangat penting karena guru tidak hanya mengajar materi pelajaran tetapi juga membimbing sikap dan perilaku siswa. Di kelas VA, guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator bagi siswa. Guru memberikan contoh sikap yang baik seperti disiplin waktu, berbicara sopan, serta bertanggung jawab terhadap tugas. Selain itu guru juga membiasakan siswa untuk bersikap baik melalui kegiatan sehari-hari di sekolah.

2.	Upaya- upaya apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA tentang religius siswa ?	Untuk menanamkan nilai religius, guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Guru juga mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur, bersikap jujur, dan saling menghormati antar teman. Selain itu sekolah juga melaksanakan kegiatan keagamaan seperti membaca doa bersama dan mengingatkan siswa untuk melaksanakan ibadah seperti shalat. Melalui pembiasaan tersebut siswa diharapkan memiliki sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Upaya – upaya apa saja yang Dilakukan dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA tentang disiplin siswa?	Guru menanamkan sikap disiplin dengan menerapkan aturan kelas seperti datang tepat waktu, memakai seragam rapi, dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Guru juga memberikan contoh disiplin dengan datang tepat waktu dan memulai pembelajaran sesuai jadwal. Jika ada siswa yang melanggar aturan, guru memberikan teguran dan arahan agar siswa memahami pentingnya disiplin.

4.	Upaya – upaya apa saja yang dilakukan dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA tentang tanggung jawab siswa?	Guru menanamkan sikap tanggung jawab dengan memberikan tugas kepada siswa dan mengingatkan agar mereka menyelesaikannya dengan baik. Selain itu siswa juga diberikan tugas piket untuk menjaga kebersihan kelas. Guru membimbing siswa agar bertanggung jawab terhadap tugas sekolah maupun lingkungan kelas.
6.	Faktor apa saja yang menghambat Peran guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa kelas VA ?	Faktor penghambat biasanya berasal dari latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, serta pengaruh lingkungan luar sekolah. Selain itu ada juga siswa yang masih kurang memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu guru perlu bekerja sama dengan orang tua dan sekolah agar

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa Kelas VA

#### PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS VA

##### A. Identitas Informan

Nama : Muhammad Akbar Budiman  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Usia : 11 Tahun  
Alamat : Jalan Lie. Rt.07 Kelurahan Panji  
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 15 Januari 2026

##### B. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

##### C. Aspek yang Digali

1. Pemahaman siswa tentang karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab.
2. Peran guru dalam menanamkan nilai disiplin.
3. Peran guru dalam menanamkan nilai religius.
4. Peran guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab.
5. Dampak penanaman nilai karakter terhadap perilaku siswa.

##### D. Pertanyaan Wawancara

1. Nilai Karakter Disiplin
  - a. Menurut kamu, apa itu disiplin?
  - b. Bagaimana cara guru mengajarkan sikap disiplin di kelas?

- c. Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang datang terlambat atau tidak mengerjakan tugas?
- d. Apakah guru memberikan contoh sikap disiplin? Contohnya apa?
- e. Apakah kamu merasa menjadi lebih disiplin setelah dibimbing guru?

2. Nilai Karakter Religius

- a. Menurut kamu, apa arti bersikap religius?
- b. Apakah guru membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran?
- c. Bagaimana guru menanamkan sikap saling menghormati antar teman yang berbeda agama?
- d. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dipandu oleh guru di sekolah?
- e. Apakah kamu menerapkan sikap religius di rumah?

3. Nilai Karakter Tanggung Jawab

- a. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan tanggung jawab?
- b. Bagaimana cara guru mengajarkan tanggung jawab terhadap tugas sekolah?
- c. Apa yang dilakukan guru jika ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya?
- d. Apakah guru memberikan tugas piket atau tanggung jawab lain di kelas?
- e. Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab setelah mendapatkan arahan dari guru?

4. Dampak Penanaman Nilai Karakter
  - a. Apa perubahan sikap yang kamu rasakan setelah belajar di kelas VA?
  - b. Apakah kamu menjadi lebih disiplin, religius, dan bertanggung jawab? Jelaskan.
  - c. Apakah nilai-nilai tersebut kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar?

## Lampiran 4 Hasil Wawancara Siswa Kelas VA

### LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA PERTAMA

#### A. Identitas Informan

Nama : Muhammad Akbar Budiman  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Usia : 11 Tahun  
Kelas : VA  
Hari/Tanggal Wawancara : Senin 12 Januari 2026

#### B. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

#### C. Aspek yang Digali

1. Pemahaman siswa tentang karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab.
2. Peran guru dalam menanamkan nilai disiplin.
3. Peran guru dalam menanamkan nilai religius.
4. Peran guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab.
5. Dampak penanaman nilai karakter terhadap perilaku siswa.

#### D. Pertanyaan Wawancara

1. Nilai Karakter Disiplin
  - a. Disiplin adalah mengikuti aturan sekolah dengan baik.

- b. Guru mengingatkan kami untuk datang tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai waktu.
  - c. Guru memberi nasihat dan meminta siswa tidak mengulangi kesalahan.
  - d. Ya, guru selalu datang tepat waktu ke kelas.
  - e. Saya merasa lebih disiplin setelah belajar dengan guru.
2. Nilai Karakter Religius
- a. Religius adalah rajin berdoa dan menghormati orang lain.
  - b. Ya, kami selalu berdoa sebelum belajar.
  - c. Guru mengajarkan kami untuk saling menghormati teman.
  - d. Kadang guru mengingatkan kami untuk beribadah.
  - e. Di rumah saya juga berdoa sebelum makan.
3. Nilai Karakter Tanggung Jawab
- a. Tanggung jawab adalah mengerjakan tugas yang diberikan.
  - b. Guru selalu mengingatkan agar tugas diselesaikan.
  - c. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas.
  - d. Ya, kami memiliki jadwal piket.
  - e. Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas.
4. Dampak Penanaman Nilai Karakter
- a. Saya menjadi lebih rajin dan lebih menghormati guru.
  - b. Saya lebih disiplin datang ke sekolah.
  - c. Saya juga membantu orang tua di rumah.

## Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa Kelas VA

### LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA KEDUA

#### A. Identitas Informan

Nama : Nadira

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 12 Tahun

Kelas : VA

/Tanggal Wawancara : Kamis 15 Januari 2026B.

#### B. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab pada siswa kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

#### C. Aspek yang Digali

1. Pemahaman siswa tentang karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab.
2. Peran guru dalam menanamkan nilai disiplin.
3. Peran guru dalam menanamkan nilai religius.
4. Peran guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab.
5. Dampak penanaman nilai karakter terhadap perilaku siswa.

#### D. Pertanyaan Wawancara

1. Nilai Karakter Disiplin
  - a. Disiplin adalah menaati aturan yang ada di sekolah.

- b. Guru mengingatkan kami untuk datang tepat waktu.
  - c. Guru menegur siswa yang terlambat.
  - d. Guru selalu datang tepat waktu ke kelas.
  - e. Ya, saya merasa lebih disiplin.
2. Nilai Karakter Religius
- a. Religius adalah berdoa dan menghormati teman.
  - b. Guru memimpin doa sebelum pelajaran.
  - c. Guru mengajarkan kami saling menghargai.
  - d. Ada kegiatan doa bersama.
  - e. Saya juga berdoa di rumah.
3. Nilai Karakter Tanggung Jawab
- a. Tanggung jawab adalah mengerjakan tugas.
  - b. Guru memberi tugas dan memeriksa tugas kami.
  - c. Guru menasihati siswa yang tidak mengerjakan tugas.
  - d. Ada jadwal piket kelas.
  - e. Saya merasa lebih bertanggung jawab.
4. Dampak Penanaman Nilai Karakter
- a. Saya menjadi lebih rajin belajar.
  - b. Saya lebih disiplin datang ke sekolah.
  - c. Saya membantu orang tua di rumah.

## Lampiran 6. Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama : Bapak Muhammad Wisnu

Alamat : Jalan Cut Nyak Dhien Rt, 007. Kelurahan Melayu.

Kelas : VA

Hari/Tanggal : Jumat 16 Januari 2026

### TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, apa saja nilai karakter (seperti religius, disiplin dan tanggung jawab) yang paling menonjol pada diri anak bapak/ibu saat ini?	Menurut saya nilai karakter yang paling terlihat pada anak saya sekarang adalah sikap disiplin dan tanggung jawab. Anak saya mulai terbiasa mengerjakan tugas sekolah tepat waktu dan lebih tertib dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, anak juga mulai terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2.	Apakah anak - anak pernah bercerita tentang perilaku atau sikap gurunya yang ia kagumi atau dia tiru di rumah?	Ya, anak saya pernah bercerita bahwa gurunya selalu datang tepat waktu dan bersikap baik kepada siswa. Anak saya juga mengatakan bahwa gurunya sering memberi nasihat agar siswa saling menghormati dan bersikap sopan.
3.	Apakah anak – anak menunjukkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di rumah (seperti makan atau tidur) atas arahan wali kelas VA?	Iya, anak saya sekarang sudah terbiasa berdoa sebelum makan dan sebelum tidur. Anak mengatakan bahwa kebiasaan tersebut diajarkan oleh guru di sekolah sehingga sekarang dia mencoba menerapkannya juga di rumah.

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai cara guru wali kelas VA membiasakan anak – anak untuk disiplin (misal: tepat waktu, berpakaian rapi)?	Menurut saya cara guru dalam membiasakan anak-anak untuk disiplin sudah cukup baik. Guru selalu mengingatkan siswa untuk datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan mengikuti aturan sekolah sehingga anak menjadi lebih tertib.
6.	Bagaimana cara guru kelas VA berkomunikasi dengan Bapak/Ibu mengenai perkembangan akhlak/karakter siswa VA?	Biasanya guru menyampaikan informasi melalui komunikasi langsung ketika bertemu di sekolah atau melalui pesan kepada orang tua. Guru juga memberikan informasi mengenai perkembangan belajar dan sikap anak di sekolah.
7.	Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam menanamkan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VA di lingkungan SDN 003 Tenggarong?	Tantangan yang sering muncul adalah pengaruh lingkungan di luar sekolah serta penggunaan gadget yang cukup sering oleh anak-anak. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting untuk saling bekerja sama dalam membimbing anak.
8.	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap wali kelas VA dalam membentuk kepribadian anak - anak ke depannya?	Harapan saya semoga guru terus membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada siswa agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik.

## DAFTAR DOKUMENTASI

### Dokumentasi 1 Penelitian Observasi Kelas VA



### Dokumentasi 2 Penelitian Observasi Kelas VA



### Dokumentasi 3 Penelitian Wawancara Guru Kelas VA



### Dokumentasi 4 Penelitian Wawancara Guru Kelas VA



### Dokumentasi 5 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA



### Dokumentasi 6 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA



**Dokumentasi 7 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA****Dokumentasi 8 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA**

### Dokumentasi 9 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA



### Dokumentasi 10 Penelitian Wawancara Siswa Kelas VA



**Dokumentasi 11 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA****Dokumentasi 12 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA**

### Dokumentasi 13 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA



### Dokumentasi 14 Penelitian Wawancara Orang Siswa Kelas VA



Lampiran 7 Profil sekolah

# **SD NEGERI 003 TENGGARONG**



**AMAN NYAMAN BERSIH  
LINGKUNGAN INDAH RAPI  
(ANYELIR)**

**JL. Drs. AWANG SABRAN. BCHK  
KEL. SUKARAME KEC.TENGGARONG  
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2026**

## Lampiran 8 Identitas Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TENGGARONG**

**AKREDITASI "A"**

**No :049 / BAP – SM / HK / XI / 2016**

Alamat :Jln. Drs. Aw. SabranBcHK Telp.(0541) 662524 Kel.SukarameKodePos 75514.

NPSN / NSS :30404673 / 101640309003

---

### IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri 003 Tenggarong
2. NSS : 101640309003
3. NPSN : 30404673
4. Alamat Sekolah
  - a. Jalan : Drs. Aw. Sabran BcHk
  - b. Kelurahan : Sukarame
  - c. Kecamatan : Tenggarong
  - d. Kabupaten : Kutai Kartanegara
  - e. Propinsi : Kalimantan Timur
  - f. No telpon : 0541 662524
  - g. Kode Pos : 75515
  - h. E- Mail : sdn003tenggarong@gmail.com
5. Keadaan Gedung
  - a. Kontruksi Bangunan : Permanen
  - b. Status Kepemilikan : Milik Pemda
  - c. Luas Tanah : 8.806,50 M<sup>2</sup>
  - d. Luas Bangunan :
6. Status Sekolah
  - a. Surat : Badan Akreditasi Provinsi Sekolah / Madrasah
  - b. Nomor :049 / BAP – SM / HK / XI / 2016
  - c. Keterangan : Terakreditasi "A" ( Unggul )
7. Jumlah Guru : 18 Orang
8. Jumlah Tenaga Kependidikan : 11 Orang
9. Jumlah Rombongan Belajar : 12 Rombel

**JUMLAH SISWA 3 TAHUN TERAKHIR**

TAHUN	KELAS						JUMLAH	JUMLAH ROMBEL
	I	II	III	IV	V	VI		
2023/2024	52	62	56	58	61	78	367	13
2024/2025	50	52	65	51	58	61	337	12
2025/2026	56	51	56	65	52	59	339	12

**KUALIFIKASI IJAZAH GURU**

IJAZAH	JUMLAH						JUMLAH
	GURU TETAP			GURU TIDAK TETAP			
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
S I	1	12	13	1	3	4	
D 2	-	-	-	-	-	-	
SLTA	-	1	1	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>			<b>14</b>			<b>4</b>	<b>18</b>

Keterangan

1. Kepala Sekolah : 1 orang
2. Guru PNS /PPPK
  - a. Guru Kelas : 10 orang
  - b. Guru Pend. Agama Islam : 3 orang
  - c. Guru PJOK : 1 orang
3. Staf ASN/PPK
  - a. Staff TU : 6 orang
4. Guru dan Honorar/GTT
  - a. Guru Kelas : 2 orang
  - b. Guru Bhs Inggris : 1 orang
  - c. Guru PJOK : 1 orang
  - d. Staff Perpustakaan : 1 orang
  - e. Operator ( THL ) : 0 orang
  - f. Staff TU ( THL ) : 0 orang
5. Satpam Sekolah : 1 orang
6. Petugas Kebersihan : 1 orang
7. Penjaga Sekolah : 1 orang
8. Tukang kebun : 1 orang
- JUMLAH** : 30 orang

## DATA GURU / PERSONIL SD NEGERI 003 TENGGARONG

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN
1.	Hj. Siti Syahrah, S.Pd	196811221989092001	Pembina Utama Muda / IV c	Plt. Kepala Sekolah
2.	Aida Mustapa, S.Pd	196906171990062001	Pembina Tk. 1 / IV b	Guru kelas
3.	Aisyah, S.Pd	196806151995062001	Pembina / IV a	Guru kelas
4.	Chatarin Auliana, S.Pd.I	197109162003122001	Penata / IIIc	Guru Mapel PAI
5.	Hertati, S.Pd. SD	197707082008012022	Penata / IIIc	Guru kelas
6.	Kastaniah	196905132001052001	Penata Muda TK. 1/III b	Guru kelas
7.	Kurnia Astuti, S.Pd	198605282008012008	Pembina / IV a	Guru kelas
8.	Nur Aini, S.Pd	197905032008011025	Penata Muda / III a	Guru kelas
9.	Rahmawati, S.Pd	196606161986112001	Pembina Tk. 1 / IV b	Guru kelas
10.	Sri Nurhayati, S.Pd	199209062024212005	Penata Muda / III a	Guru kelas
11.	Sri Sulasih, S.Pd	198911102024212004	Penata Muda / III a	Guru mapel PJOK
12.	Titik Wijayanti, S.Pd	198704232024212003	Penata Muda / III a	Guru kelas
13.	Elisa Maharanie, S.P	199111222024212007	Penata Muda / III a	Guru kelas
14.	Cholid Sihabul Hikam	199906022024211003	Penata Muda / III a	Penjaga Sekolah
15.	Nurlina Anggreyni	199105132024212004	Penata Muda / III a	Guru Mapel PAI
16.	Muhammad Akbar Budiman		THS	Guru PJOK
17.	Muhammad Haidir	198512052025211033	Pengatur Muda / II a	Tenaga Administrasi Sekolah/Operator
18.	Isani	198410112025212018	Pengatur Muda / II a	Tenaga Administrasi Sekolah
19.	Sitti Fatimah, S.Sos	198501042025212023	Penata Muda / III a	Tenaga Administrasi Sekolah
20.	Tiraqabah		THS	Tenaga Perpustakaan
21.	Suharti Aprita, S.E	198204062025212019	Penata Muda / III a	Tenaga Administrasi Sekolah
22.	Leli Suryani Nasution, S.Pd	199211272025212023	Penata Muda / III a	Tenaga Perpustakaan
23.	Fauzi Rachma Pikry, SM		THS	Tenaga Administrasi

24.	Tria Cahyati, S.Pd		THS	Guru THS Bahasa Inggris
25.	Pitriya Ayu Anggraini, S.Pd		THS	Guru Kelas THS
26	Risna, S.Pd		THS	Guru Kelas THS
27	Mike Kumalasari		THS	Cleaning Service
28	Panca Wisnu		THS	Satpam
29	Teguh Prawoko		THS	Tukang Kebun
30	Yudi		THS	Penjaga Sekolah

### KEGIATAN AKADEMIK

SD Negeri 003 Tenggarong mengikuti Kurikulum dari Pemerintah,

Pergantian Kurikulum di SD Negeri 003 Tenggarong dalam 13 tahun terakhir adalah sbb :

NO	TAHUN PELAJARAN	KURIKULUM	SEMESTER I	SEMESTER II	KET
1.	2012 / 2013	KTSP 2006			
2.	2013 / 2014	K 13 / KTSP 2006	Kelas I, IV	Kelas I, IV	Mandiri
3.	2014 / 2015	K 13 / KTSP 2006	Kelas I,II,IV,V	KTSP 2006	
4.	2015 / 2016	Kurikulum 2013	Kls I,II,III,IV,V,VI	Kls I,II,III,IV,V,VI	Mandiri
5.	2016 / 2017	Kurikulum 2013	Kls I,II,III,IV,V,VI	Kls I,II,III,IV,V,VI	Mandiri
6.	2017 / 2018	Kurikulum 2013	Kls I,II,III,IV,V,VI	Kls I,II,III,IV,V,VI	Mandiri
7.	2018 / 2019	Kurikulum 2013	Semua kelas	Semua kelas	Mandiri
8.	2019 / 2020	Kurikulum 2013	Semua kelas	Semua kelas	Mandiri
9.	2020/2021	Kurikulum 2013	Semua kelas	Semua kelas	Mandiri
10.	2021/2022	Kurikulum 2013	Semua kelas	Semua kelas	Mandiri
11.	2023/2024	Kurikulum 2013	Semua kelas	Semua kelas	Mandiri
12.	2024/2025	Kurikulum Merdeka	Semua kelas	Semua kelas	
13.	2025/2026	Kurikulum Merdeka	Semua kelas	Semua kelas	

Pembelajaran pada tahun pelajaran 2025/2026 di SD Negeri 003 Tenggarong semua kelas melaksanakan Kurikulum Merdeka, dengan Struktur Kurikulum sebagai berikut :

#### Struktur Kurikulum SD/MI

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A (Umum)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B (Umum)							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		30	32	34	36	36	36

- Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.
- Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Tematik-Terpadu kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

### Kegiatan Ekstrakurikuler

- Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Tenggarong berupa Kepramukaan, karena kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib pada Kurikulum 2013. Kegiatan Pramuka dijadwalkan setiap hari Sabtu, dan dilatih oleh pembina dari Kwartir Ranting dan Koramil.
- Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SD Negeri 003 Tenggarong adalah latihan olah bakat seni yaitu seni tari tradisional, tari kreasi, Keagamaan (Hadroh), dan Menggambar yang telah dijadwalkan pelaksanaannya dan dilatih oleh pelatih yang mempunyai keahlian dibidang tersebut.
- Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Tenggarong yang dijadwalkan harian adalah melaksanakan Program Gema, Gerakan Etam Mengaji yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis, kegiatan mingguan adalah pelaksanaan sholat Dhuha setiap hari Jumat, dan pelaksanaan yang dijadwalkan setahun sekali adalah kegiatan keagamaan Hari-hari Besar Islam yaitu:

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW,  
Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW,  
Pelaksanaan penyembelihan hewan Qurban (Idul Adha)  
Tahun Baru Islam (1 Muharram)  
Pelaksanaan Pesantren Kilat pada bulan Ramadhan.

**Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 003 Tenggara**

No	Ekstrakurikuler	Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Penanggung Jawab / Pembina
1	Eskul wajib	Pramuka - Siaga - Penggalang	Dilaksanakan setiap hari sabtu, setelah pulang jam sekolah	Chatarin Auliana,SPdI M. Irwansyah Tira Qabah, AMa
2	Kegiatan Keagamaan	Gerakan Etam Mengaji  Peringatan Hari Besar Agama - Maulid - Isra' Mi'raj - Idul Adha - Muharram - Pesantren Ramadhan	Setiap hari senin – kamis setelah keluar kelas  Disesuaikan dengan Kalender	Tim Tilawati Education Centre  Guru Agama Penceramah

## **Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

VISI :

***TERWUJUDNYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN,  
SEHAT DAN BERAKHLAK MULIA,***

MISI :

1. MENCIPTAKAN BUDAYA SEKOLAH YANG BERAKHLAK MULIA, SALING MENGHORMATI, SALING MENGHARGAI SESAMA WARGA SEKOLAH.
2. MENCIPTAKAN BUDAYA SEKOLAH SEHAT, BERSIH, RAPI, INDAH DAN RINDANG
3. MENGUPAYAKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN, MENCEGAH TERJADINYA PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
4. MEMPERSIAPKAN GENERASI YANG TAAT PADA ATURAN, BERPERILAKU DAN BERKATA JUJUR, SEBAGAI BEKAL UNTUK HIDUP DI MASYARAKAT
5. MEMPERSIAPKAN GENERASI CERDAS DALAM BERPIKIR DAN BERTINDAK, TERAMPIL SERTA MEMAHAMI IPTEK

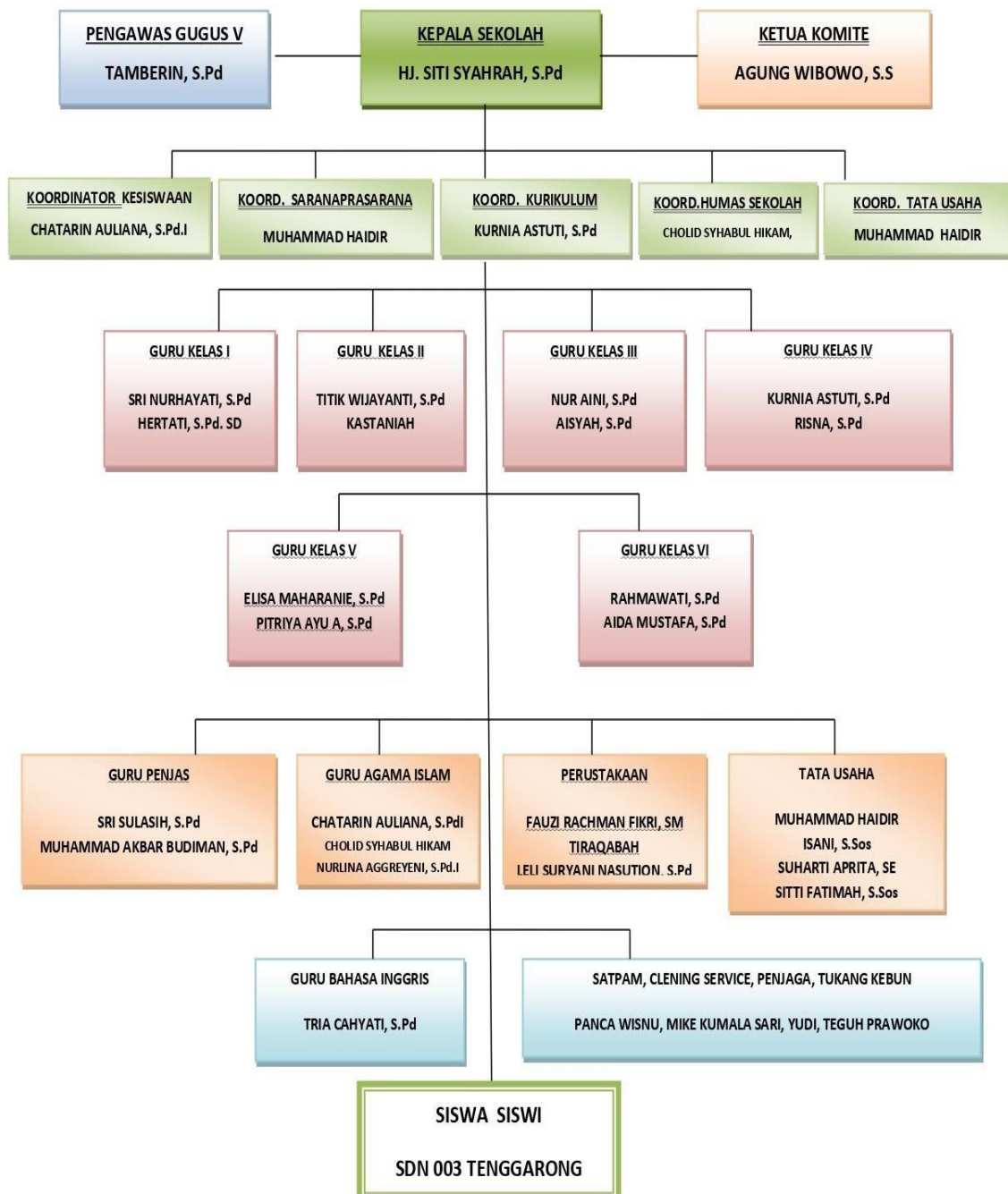
TUJUAN :

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Sekolah Dasar Negeri 003 Tenggarong adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan lulusan yang dapat mengamalkan ajaran agamanya hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan dilingkungan sekolah, dengan harapan dapat terbawa hingga dewasa
- Menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ( PAIKEM )
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik
- Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan serta teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan terawat
- Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

**STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 003 TENGGARONG**

**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 003 TENGGARONG**

<b>NO</b>	<b>SAPRAS</b>	<b>UKURAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	RUANG KEPALA SEKOLAH	4 X 7	1	ADA
2.	RUANG KELAS	8 X 7	13	ADA
3.	RUANG GURU	8 X 7	1	ADA
4.	RUANG UKS	4 X 7	1	ADA
5.	RUANG TU		1	ADA
6.	RUANG KOPERASI		1	ADA
7.	KANTIN	4 X 1.50	6	ADA
8.	W.C SISWA	9.30 X 1.30	8	ADA
9.	POS SATPAM	2 X 2	1	ADA
10.	HALAMAN SEKOLAH	29 X 20		ADA
11.	AULA	8 X 15		ADA
12.	KEBUN TOGA	1 X 2		ADA
13.	TAMAN SEKOLAH			ADA
14.	MUSHOLLA	3 X 7		ADA
15.	PERPUSTAKAAN	8 X 7		ADA
16.	KOLAM IKAN			ADA
17.	TEMPAT WUDHU			ADA
18.	GREEN HOUSE			ADA
19.	RUANG PENGHUBUNG			ADA

## Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK  
+ BPO KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ BUKAMALAT  
+ MANORIN

Samarinda, 2 Maret 2026

Nomor : 216 / UWGM/FKIP-PGSD/III/2026  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri 003 Tenggarong  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Tiraqabah  
NPM : 2286206136  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter di Sekolah SD Negeri 003 Tenggarong

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD,



**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117  
Fax : (0541)736572  
Email : uwigema@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

*Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
Rektorat – Gedung B  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119

## Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TENGGARONG**

NPSN/NSS: 30404673/101640309003  
AKREDITASI A (UNGGUL) Nomor: 1453/BAN-SM/SK/2022  
Jalan Awang Sabran Nomor 32, Sukarame, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75515  
Telepon (0541) 662524; Pos-el [sdn003tenggarong@gmail.com](mailto:sdn003tenggarong@gmail.com)



### SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor 422.01/011 /Korwil.TGR/SDN.003/2/2026

Yang bertanda *tangan* di bawah ini :

nama : Hj. Siti Syahrah, S.Pd  
NIP : 19681122 198909 2 001  
pangkat/golongan ruang : Pembina Utama Muda / IV C  
jabatan : Plt. Kepala Sekolah  
unit kerja : SD Negeri 003 Tenggarong

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

nama : Tiraqabah  
NPM : 2286206136  
Program Studi : PGSD

Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Tenggarong, 3 Februari 2026  
Plt. Kepala

**Siti Syahrah, S.Pd**  
196811221989092001

## Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TENGGARONG**

NPSN/NSS: 30404673/101640309003  
AKREDITASI A (UNGGUL) Nomor: 1453/BAN-SM/SK/2022  
Jalan Awang Sabran Nomor 32, Sukarame, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75515  
Telepon (0541) 662524; Pos-el [sdn003tenggarong@gmail.com](mailto:sdn003tenggarong@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor 422.01/028 /Korwil.TGR/SDN.003/3/2026

Yang bertanda *tangan* di bawah ini :

nama : Hj. Siti Syahrah, S.Pd  
NIP : 19681122 198909 2 001  
pangkat/golongan ruang : Pembina Utama Muda / IV C  
jabatan : Plt. Kepala Sekolah  
unit kerja : SD Negeri 003 Tenggarong

Dengan ini menerangkan :

nama : Tiraqabah  
NPM : 2286206136  
universitas : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Program Studi : PGSD  
Judul penelitian : Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai – Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VA di SDN 003 Tenggarong.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tenggarong, 5 Maret 2026  
Plt. Kepala



**Hj. Siti Syahrah, S.Pd**  
NIP. 196811221989092001

